Sertifikasi dan Keahlian Bidang TI

Sertifikasi Profesional

- Suatu penetapan yg diberikan oleh suatu organisasi profesional thd seseorang utk menunjukkan bhw orang tsb mampu utk melakukan suatu pekerjaan/tugas spesifik.
- Sertifikasi biasanya hrs diperbaharui secara berkala, atau dpt pula hanya berlaku utk suatu periode tertentu.
- Sbg bagian dr pembaharuan sertifikasi, umumnya diterapkan bhw seorang individu hrs menunjukkan bukti pelaksanaan pendidikan berkelanjutan

Manfaat Sertifikat Keahlian (PROFESIONAL)

Bagi Perorangan/Manager Proyek/Team Manajemen Proyek:

- Peningkatan pengetahuan dan sikap dlm mengelola proyek.
- Lebih mampu mengontrol sasaran proyek
- Sarana utk peningkatan jenjang karir
- Pengakuan scr nasional atas kompetensinya.
- Peningkatan ber-networking dgn rekan seprofesi.

Manfaat adanya sertifikasi profesionalisme:

- 1. Ikut berperan dlm menciptakan lingkungan kerja yg lebih profesional
- 2. Pengakuan resmi pemerintah ttg tingkat keahlian individu thd sebuah profesi
- 3. Pengakuan dari organisasi profesi sejenis, baik tingkat nasional, regional/internasional
- 4. Membuka akses lapangan pekerjaan scr nasional, regional/internasional
- Memperoleh peningkatan jenjang karier dan pendapatan yang sesuai

Manfaat sertifikasi bagi Atasan:

- Peningkatan performance shg mampu berkompetisi scr global.
- Peningkatan profesionalisme dr personil
- Lebih mampu mengontrol proyek2 yg ditangani

Kelemahan Pelaksanaan Sertifikasi adalah:

- Biaya Mahal
- Kemampuan yang kurang memadai

Pentingnya Sertifikasi

- Sertifikasi di bidang TI akan memberikan kredibilitas bagi pemegangnya.
- Sertifikasi Internasional IT bertaraf internasional menunjukkan para Professional TI memiliki pengetahuan & kompetensi yg dpt dibuktikan, a.l:
 - 1. Bhw utk menuju pd level yg diharapkan, pekerjaan di bidang TI membutuhkan expertise.
 - 2. Bhw profesi dibidang TI, dpt dikatakan merupakan profesi menjual jasa dan bisnis jasa bersifat kepercayaan.

Lembaga – Lembaga yang Melakukan Sertifikasi di Bidang IT

LSP-Telematika

- Dibentuk oleh pemerintah dan setelah terbentuk hrs dilaksanakan oleh komunitas Telematika dan bersifat independen.
- Bertugas menyelenggarakan standarisasi kompetensi kerja, menyiapkan materi uji serta mengakreditasi unit-unit Tempat Uji Kompetensi dan menerbitkan Sertifikasi Kompetensi bidang Telematika.
- Keuntungan Sertifikasi di LSP-Telematika adalah:
 - Merupakan lembaga yg bersifat independen dan profesional dlm menyelenggarakan standarisasi, uji kompetensi dan sertifikasi bagi para profesional di bidang telematika.

Lembaga Sertifikasi Profesi Teknologi Informasi dan Telekomunikasi Indonesia (LSP TIK)

Didirikan: 1 Mei 2007,

Tujuan:

Memenuhi tersedianya pengakuan tenaga yg kompeten di bidang TI dan telekomunikasi.

Perkembangan TI yg cepat & adanya kebutuhan tenaga kerja profesional maka dibutuhkan pengakuan kompetensi para tenaga profesional baik nasional /internasional.

Pengakuan tsb bs diperoleh jika telah dinyatakan kompeten dlm bidang informasi dan komunikasi oleh sebuah lembaga yg mendapatkan lisensi dari BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi).

- Untuk memenuhi tersedianya pengakuan tenaga yang kompeten di bidang TI dan telekomunikasi baik scr Nasional dan Internasional maka LSP TIK juga mengacu pd standar Internasional, dgn adanya dukungan Standar kompetensi Internasianal dari *Microsoft, Adobe*, dan *Oracle*.
- LSP TIK sudah melakukan pembuktian kompetensi nasional spt di beberapa lembaga pemerintahan, BUMN, maupun perusahaan Swasta, bahkan para profesional di bidang Informasi dan Komunikasi yg secara pribadi sadar akan pentingnya kemampuan pengakuan Kompetensi profesi dari LSP TIK.

LSP TIK membagi menjadi beberapa profesi yg scr umum:

- 1. Kompetensi profesi Programming.
- 2. Kompetensi profesi Networking.
- 3. Kompetensi profesi Aplikasi Perkantoran.
- 4. Kompetensi profesi Desain Grafis.
- 5. Kompetensi profesi Multimedia

Sertfikasi Yg Dapat Dilayani Oleh LSP TIK:

1. Operator Komputer

Uji kompetensi dilakukan kpd para profesional yg:

- berkaitan langsung dgn aplikasi perkantoran,
- dlm menjalankan tugasnya juga menggunakan aplikasi perkantoran,
- bekerja pd suatu instansi,
- bekerja secara perorangan.

Kriteria jabatan atau jenis pekerjaan yg bs mengikuti uji kompentesi aplikasi perkantoran:

- Accountant
- Administration
- Basic help desk
- Help desk
- Programmer using Advance Office
- Operator Assistant
- Advance Computer operator

Semua dibagi menjadi 3 level tingkatan yaitu

- o basic
- advance
- specialist

2. Jaringan Komputer (Networking)

Uji kompetensi jarkom diperuntukan bagi para profesional yg membindangi bagian jarkom baik yg bekerja pd sebuah instansi/yg bekerja secara individu/perseorangan.

Lingkup atau karakteristik jabatan yg dpt mengikuti uji kompetensi tersebut:

- Technical Support
- Junior Network Adminisrator
- Network Administrator
- Senior Network Administrator
- Junior System Adminisrator
- Senior System Adminisrator

3. Kompetensi Profesi Programing

Ditujukan bagi para profesional yg membindangi bagian pemrograman.

Lingkup atau karakteristik jabatan yang dapat mengikuti uji kompetensi :

- Practical Programmer
- Junior Programmer
- Programmer Senior
- Programmer Analyst
- Programmer
- Junior Web Programmer
- Web Programmer
- Web Master
- Junior Database Programmer
- Database Programmer
- Senior Database Programmer
- Junior Multimedia Programmer
- Multimedia Programmer
- Quality Assurance

4. Kompentensi Profesi Multimedia

Ditujukan bagi para profesional yg membindangi bagian multimedia .

Lingkup atau karakteristik jabatan yg dpt mengikuti uji kompetensi tersebut:

- Animator
- TV Produser
- Kameramen
- Pembuat Naskah Film
- Desainner
- Kartunis
- Layouter
- Editor
- Photographer

5. Teknisi Komputer (CTS)

Ditujukan bagi para profesional yg membindangi teknisi komputer.

Lingkup atau karakteristik jabatan yg dpt mengikuti uji kompetensi tersebut:

- Practical Technical Support
- PC Technician
- Junior Technical Support
- Technical Support
- Senior Technical Support

Salah satu Seritifikat Internasional yaitu, CISCO

- Cisco adalah peralatan utama yg banyak digunakan pd Jaringan Area Luas atau Wide Area Network (WAN).
- Dengan cisco router, informasi dapat diteruskan ke alamatalamat yg berjauhan dan berada di jaringan computer yang berlainan. Yang bertujuan untuk dapat meneruskan paket data dari suatu LAN ke LAN lainnya
- Cisco router menggunakan tabel dan protocol routing yg berfungsi utk mengatur lalu lintas data. Untuk itu, Cisco Router menggunakan CPU seperti yang digunakan di dalam komputer untuk memproses lalu lintas data tersebut dengan cepat. Seperti komputer, cisco router juga mempunyai sejumlah jenis memori yaitu ROM, RAM, NVRAM dan FLASH, yang berguna untuk membantu kerjanya CPU.

Contoh institusi yang menyelenggarakan sertifikasi yang berorientasi pada pekerjaan, antara lain:

1. Institute for Certification of Computing Professionals (ICCP)

- Merupakan badan sertifikasi profesi TI di Amerika.
- ICCP melakukan pengujian terhadap 19 bidang minat, a.l: Bussiness information system,
 - office information system,
 - o internet,
 - system development,
 - o software engineer, dll
- Beberapa contoh sertifikasi dari ICCP:
 - a. CDP (Certified Data Processor)
 Utk para profesional yg memiliki orientasi pekerjaan bidang pemrosesan data.
 - a. CCP (Certified Computer Programmer)
 Utk para profesional yg bekerja sbg programer.
 - a. CSP (Certified Systems Professional)
 Utk para profesional yg bekerja pd bidang analis desain dan pengembangan komputer berbasis komputer.

2. Institute for Certification of Computing Professionals (CompTIA)

- Merupakan Asosiasi industri teknologi komputer yg beranggotakan a.l: Microsoft, Intel, IBM, Novell, Linux, HP, dan CISCO.
- Asosiasi ini memberikan sertifikasi di berbagai bidang, misalnya network support, dan computer technical.
- Beberapa sertifikasi yang diberikan a.l :
 - A+ (Entry Level Computer Service)
 Utk profesional yg memiliki orientasi pekerjaan di bidang teknisi komputer.
 - Network+ (Network Support and Administration)
 Utk bidang jaringan komputer
 - Security+ (Computer and Information Security)
 Bidang keamanan komputer.
 - HTI+ (Home Technology Installation)
 Bidang instalasi , pemeliharaan dan teknisi home technology.
 - IT Project+ (IT Project Managemant)Utk para profesional dlm manajemen proyek di bidang TI.

Sertifikasi Berorientasi Produk

1. Sertifikasi Microsoft, jenisnya:

- Microsoft Certified Desktop Support Technicians (MCDSTs)
- Microsoft Certified Systems Administrator (MCSAs)
- Microsoft Certified Systems Engineer (MCSes)
- Microsoft Certified Database Administrator (MCDBAs)
- Microsoft Certified Trainers (MCTs)
- Microsoft Certified Application Developers (MCADs)
- Microsoft Certified Solution Developers (MCSDs)
- Microsoft Office Specialists (Office Specialist)

2. Sertifikasi Oracle

- Oracle Certified Associate (OCA)
- Oracle Certified Professional (OCP)
- Oracle Certified Master (OCM)

3. Sertifikasi CISCO

- Cisco Certified Networking Associate (CCNA)
- Cisco Certified Networking Professional (CCNP)
- Cisco Certified Internetworking Expert (CCIA)

4. Sertifikasi Novell

- Novell Certified Linux Professional (Novell CLP)
- Novell Certified Linux Enginer (Novell CLE)
- Suse Certified Linux Professional (Suse CLP)
- Master Certified Novell Engineer (MCNE)

Sertifikasi Berorientasi Profesi

- 1. Institute for Certification of Computing Professionals
 - Certified Data Processor (CDP)
 - Certified Computer Programmer (CCP)
 - Certified Systems Professional (CSP)
- 2. Institute for Certification of Computing Professionals
 - Entry Level Computer Serivce
 - Network Support and Administration
 - Computer and Information Security
 - Home Technology Installation
 - IT Project Management

Manfaat/keuntungan dari sertifikasi profesional IT

- Kemudahan dlm proses pencarian kerja, asalkan sertifikasi yg kita punyai berasal dari organisasi yg mempunyai kredibilitas yg terjamin dan diakui dlm lingkup nasional dan internasional.
- * Beberapa manfaat mempunyai sertifikasi profesional di bidang IT:
 - Mendapatkan pengakuan secara resmi dari orang lain/organisasi/dimata pemeberi kerja mengenai keahlian orang tsb di bidang IT dan juga bisa diakui dlm skala nasional/internasional.
 - Dapat meningkatkan daya saing dalam bidang IT.
 - Bisa mendapatkan peningkatan karier dan pendapatan sesuai dgn tingkat profesionalitas orang tsb dlm bidang IT.
 - Meningkatkan peluang karir profesional dan meningatkan kredibilitas seorang profesional IT dimata pemberi kerja.
 - Memberikan gambaran mengenai kemampuan teknis yang sudah memilik standar dan juga terukur.
 - Menambah wawasan baru yang tidak didapat pada saat menempuh pendidikan formal, serta dapat meningkatkan posisi dan juga reputasi profesional IT tsb jk sdh bekerja di dlm sebuah perusahaan.

Terdapat 3 kelompok model sertifikasi yg biasa di pakai dlm proses sertifikasi profesional :

- 1. Vendor based: sertifikasi yg dikeluarkan oleh vendor tertentu yg biasanya materi pengajarannya mengacu pd produk dari vendor tsb. (Cisco, Oracle, Sap, Microsoft dll.)
- 2. Vendor neutral: sertifikasi ini dikeluarkan oleh badan sertifikasi yg tdk berkaitan dgn vendor manapun yg memiliki cakupan secara global, dan mempunyai materi pengajaran yg multiple vendor, shg dpt dikatakan bhw vendor neutral tingkatannya lebih tinggi dan lebih prestisius dibanding vendor based. Mis: Badan yg mengeluarkan CompTIA, EC-Council dgn contoh sertifikasinya Network+, A+ dll.
- 3. Vendor profesional: sertifikasi ini dikembangkan oleh profesional society spt British Computer Society (BCS), Australian Computer Soicety (ACS), South East Asian Regional Computer Confederation (SEARCC).